

Optimalisasi Potensi Agrowisata Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Takkalasi, Barru

Optimizing Agrotourism Potential as a Community Empowerment Effort in Takkalasi Village, Barru

Idris Taking^{1*}, Ahmad Swandi²

¹Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Bosowa

²Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sastra, Universitas Bosowa

*Email Korespondensi: ahmad.swandi@universitasbosowa.ac.id

ABSTRACT

This community service program aims to increase the potential for agrotourism in the Takkalasi sub-district, Barru Regency. The method of implementing activities is through thematic Real Work Lectures with a tourism theme which is carried out through collaboration between Bosowa University and the South Sulawesi Province Culture and Tourism Office. There were 24 students who participated in the activity from various study programs at Bosowa University. To achieve PKM's goals, various work programs are implemented, including agricultural counseling, livestock counseling, tourism outreach, and making promotional videos for MSMEs. All work programs were successfully implemented well and received a fairly good response from the community and local government.

Keywords: Thematic Real Work Lecture, Agrotourism Potential

PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) adalah salah satu tridarma perguruan tinggi yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan syarat mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana (Ramadhan & Megawati, 2023). Kegiatan KKN-T ini juga sekaligus memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa, mengidentifikasi dan memecahkan masalah-masalah yang di hadapi. Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Periode 2023/2024 bertemakan “Desa Wisata”.

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Angkatan 55 Universitas Bosowa Periode 2023/2024 dilaksanakan di Kelurahan Takkalasi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru. Kelurahan Takkalasi merupakan Kelurahan yang terdiri dari empat Lingkungan yaitu Lingkungan Temmireng, Lingkungan Pude'e, Lingkungan Takkalasi, dan Lingkungan Pacciro. Masing-masing dusun menyuguhkan potensi alam dusunnya yang luar biasa.

Kelurahan Takkalasi terletak pada 13 km sebelah utara Ibu Kota Kabupaten Barru (Baharuddin et al, 2023) dengan luas wilayah 13,80 km yang terdiri atas 4 lingkungan yaitu, Pude'e, Takkalasi, Pacciro, dan Temmireng. Kelurahan Takkalasi merupakan Kelurahan dengan topografi tiga dimensi yaitu pesisir, dataran rendah dan berbukit-bukit. Masyarakat Kelurahan Takkalasi dominan bermata pencaharian pada pertanian dan juga perikanan, sehingga hasil alam berupa hasil tani dan kebun seperti padi, mangga, dan sayur-sayuran hingga hasil perikanan yang sangat berlimpah di Kelurahan Takkalasi.

Terletak dengan topografi berupa pesisir, dataran rendah dan berbukit-bukit membuat Kelurahan Takkalasi dianugrahi pula dengan objek wisata alam yang indah. Salah satu objek wisata alam di Kelurahan Takkalasi yaitu Batu Leppana'e yang merupakan area pesisir dengan susunan bebatuan laut yang indah. Apabila tiba masa surut, maka seluruh bebatuan laut yang tersembunyi akan muncul. Selain potensi sumber daya alam yang dimiliki, Kelurahan Takkalasi juga memiliki sumber daya buatan berupa produk UMKM yang di kelola oleh masyarakat Kelurahan Takkalasi dimana salah satu hasil produknya adalah keripik teri.

Adapun berdasarkan pengkajian potensi yang telah dilakukan maka program kerja yang akan kami lakukan adalah terdiri dari program kerja utama dan program kerja pendukung. Adapun program kerja utama yang dilakukan adalah Penyuluhan Pertanian, Peternakan dan Pariwisata, Promosi Produk UMKM, Peta Administrasi Kelurahan Takkalasi, Pembuatan Gapura dan Pembatas Wilayah, Senam Bersama dan Jum'at bersih, dan SEDARAH (Senam Sehat dan Donor Darah). Sedangkan untuk program kerja pendukung kami yaitu Mengajar di SDN 179 Barru dan Pelayanan Kesehatan Hewan.

SOLUSI DAN TARGET

Adapun permasalahan atau kendala yang ditemui dalam Kelurahan Takkalasi selama dilakukan observasi ialah minimnya potensi sektor yang menjadi daya tarik bagi wisatawan sebagai destinasi wisata mereka. Sehingga alternatif pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan mengadakan suatu program kerja tentang penyuluhan pariwisata, dimana pemateri yang berasal dari Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Kabupaten Pangkep menjelaskan kepada masyarakat mengenai ilmu dalam pengembangan potensi desa wisata di suatu daerah. Selain itu, alternatif lain yang diterapkan adalah dengan membuat sebuah video promosi produk umkm di Kelurahan Takkalasi guna meningkatkan ketertarikan masyarakat luar terkait produk umkm di Kelurahan Takkalasi yang tentu saja menjadi daya tarik tersendiri bagi Kelurahan Takkalasi.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik yang dibagi dalam beberapa tahapan yaitu dosen pembimbing lapangan (DPL) dan mahasiswa, survei lokasi sasaran KKN, keberangkatan, pembahasan rencana/progran kerja, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi, dan seminar hasil. Adapun program kerja yang berhasil disepakati digambarkan pada tabel 1.

Tabel 1. Program Kerja KKN Tematik

Nama Kegiatan	Tujuan Kegiatan	Sasaran
Penyuluhan Pertanian	Upaya membangun kemampuan masyarakat dengan dilakukanny penyuluhan melalui konsep inspirasi dan edukasi	Masyarakat Takkalasi Kelurahan
Penyuluhan Peternakan	Peran penyuluh dalam mengembangkan konsep, inspirasi, dan edukasi kepada masyarakat dengan memberikan pengetahuan terkait kesehatan, sanitasi, dan sterilisasi kandang	Masyarakat Takkalasi Kelurahan
Penyuluhan Pariwisata	Memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait dengan pengembangan potensi wisata serta untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait dengan	Masyarakat Takkalasi Kelurahan
Promosi Produk UMKM	Memberikan edukasi kepada UMKM terkait cara pemasaran produk yang baik, memberikan informasi kepada masyarakat mengenai produk-produk UMKM yang ada di wilayah Kelurahan Takkalasi, serta meningkatkan hasil pemasaran pelaku UMKm adar usaha kuliner di Kelurahan Takkalasi dapat berkembang dengan pesat.	UMKM Keripik Teri "MAKASIH" UD.Nisa dan Masyarakat Umum

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyuluhan Pertanian

Pada Program Kerja ini, dilakukan pada tanggal 30 November 2023 yang bertempat di Sekretariat Kelompok Tani Samaturue. Selain pemberian materi penyuluhan oleh petugas penyuluh lapangan Kelurahan Takkalasi kegiatan ini juga dirangkaiakan dengan pembagian bibit cabai kepada masyarakat yang diperoleh dari Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Balusu. Serta antusias dan respon masyarakat yang baik terhadap kegiatan tersebut menjadi target awal pada pencapaian kegiatan ini.



Gambar 1. Penyuluhan Pertanian

2. Penyuluhan Peternakan

Pada program kerja ini juga dilakukan pada tanggal 30 November 2023 di Sekretariat Kelompok Tani Samaturue. Penyampaian materi seputar Peternakan dibawakan oleh Kabid Peternakan dan Keswan Kabupaten Barru. Pada kegiatan ini juga dirangkaikan dengan pembagian desinfektan kepada masyarakat yang diperoleh dari Dinas Pertanian Bidang Peternakan dan Keswan Kabupaten Barru.



Gambar 2. Penyuluhan Peternakan

3. Penyuluhan Pariwisata

Pada proker penyuluhan pariwisata ini berkolaborasi dengan kegiatan penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan yang diselenggarakan pada tanggal 30 November 2023 di Kelompok Tani Samaturue. Penyampaian materi oleh Penyuluh Staf BBPV Pangkep yang dihadiri oleh masyarakat umum yang menjadi target terlaksananya program kerja ini.



Gambar 3. Penyuluhan Pariwisata

4. Promosi Produk UMKM

Hasil dari proker ini yaitu pembuatan video promosi produk UMKM yang berada di Kelurahan Takkalasi yang diperankan oleh mahasiswa KKN-T. Melalui promosi ini, diharapkan mampu menyebarluaskan informasi tentang produk UMKM yang tentu saja memberi dampak pada peningkatan penjualan produk.



Gambar 3. Promosi Produk UMKM

Optimalisasi agrowisata adalah upaya untuk meningkatkan potensi dan daya tarik destinasi wisata berbasis pertanian (Rahayu, 2023). Beberapa beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengoptimalkan agrowisata seperti pengembangan produk wisata (Ulya et al, 2023), pemasaran dan promosi (Pranata et al, 2023), pelatihan dan pendidikan (Faradin & Fanadin, 2021), kolaborasi dan jaringan, infrastruktur dan askebilitas, dan keberlanjutan serta pelestarian lingkungan. Upaya-upaya tersebut harus dilaksanakan secara kolaborasi dan kontiniu sehingga target yang diinginkan dapat tercapai.

Untuk pengembangan produk wisata perlu disediakan berbagai aktivitas seperti tur kebun, petik buah, workshop pertanian, dan kegiatan edukatif lainnya. Selain itu juga dapat dilakukan dengan membangun fasilitas seperti homestay, restoran, dan area rekreasi yang nyaman dan menarik.

Kemudian peningkatan kualitas produk dengan memastikan bahwa produk pertanian yang ditawarkan berkualitas tinggi dan mematuhi standar kesehatan dan keselamatan.

Pemasaran dan promosi dapat dilakukan dengan menggunakan platform seperti Instagram, Facebook, dan situs web untuk mempromosikan destinasi. Selain itu juga penting menjalin kemitraan dengan agen perjalanan untuk memperluas jangkauan pemasaran. Dan terakhir adalah mengadakan acara-acara khusus seperti festival panen, lomba memasak, atau pameran produk lokal untuk menarik pengunjung.

Pelatihan dan pendidikan dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada petani dan pengelola wisata dalam hal pelayanan, manajemen wisata, dan hospitality. Kemudian, menyediakan program edukatif untuk pengunjung tentang pertanian organik, teknik bertani, dan keberlanjutan lingkungan. Sedangkan kolaborasi dan jaringan dilakukan dengan memanfaatkan program pemerintah yang mendukung pengembangan pariwisata dan pertanian dan melibatkan komunitas lokal dalam pengembangan dan pengelolaan agrowisata untuk menciptakan rasa memiliki dan tanggung jawab bersama.

Adapun infrastruktur dan aksesibilitas serta keberlanjutan dan pelestarian lingkungan dapat dilakukan dengan membangun jalan yang baik, fasilitas parkir, dan transportasi yang memadai untuk memudahkan akses ke lokasi agrowisata. Menyediakan fasilitas seperti pusat informasi wisata, toilet umum, dan area istirahat. Serta Menerapkan teknik pertanian yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kemudian melindungi dan melestarikan ekosistem lokal untuk menjaga keindahan dan keanekaragaman hayati. Dengan langkah-langkah ini, agrowisata dapat menjadi destinasi yang menarik, memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas lokal, dan mendukung pelestarian lingkungan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik Angkatan 55 Universitas Bosowa Periode 2023/2024 yang dilaksanakan pada bulan November 2023-Januari 2024 berjalan dengan lancar walaupun terdapat beberapa kendala yang dihadapi beberapa proker yang telah berhasil dilaksanakan Program Kerja Utama yaitu, Penyuluhan Pertanian, Penyuluhan Peternakan, Penyuluhan Pariwisata, Promosi Produk UMKM. Dalam pelaksanaan proker terdapat beberapa kendala yang dialami yaitu cuaca yang kurang mendukung dikarenakan pelaksanaan program KKN-T ini bertepatan pada musim hujan dan juga pelaksanaan proker yang tidak sesuai dengan jadwal dan planning yang telah disusun sebelumnya. Beberapa kendala yang dihadapi tidak menghalangi kami menyelesaikan proker yang telah dibuat sebelumnya, penyelesaian proker ini juga tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari beberapa pihak dan masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Yayasan Bosowa Education dan seluruh partisipan penelitian yang telah membantu dalam proses pengabdian ini sehingga dapat terselesaikan tepat waktu. Begitu pula berterima kasih kepada Pengelola J-Empowerment atas kesempatan publikasi yang diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin, S. M., Suriani, S., & Kurniawaty, K. (2023). Optimalisasi Produksi dan Pemasaran UKM Kerupuk Amplang Ikan Bandeng di Kelurahan Takkalasi, Kabupaten Barru Sulawesi Selatan. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 6514-6519.

Faradin, S., & Fanida, E. H. (2021). Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDESA) Tirta Abadi melalui Strategi Pengembangan Agrowisata Kebun Belimbing Desa Ngringinrejo Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro. *Publika*, 9(3), 81-96.

Paranata, I. N. J., Ekasani, K. A., & Darsana, I. M. (2023). Implementasi Strategi Pemasaran Dengan Menggunakan Sosial Media dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Pada Desa Wisata Sibetan Karangasem. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 9603-9614.

Rahayu, S. (2023). Model Pengembangan Kawasan Renah Kayu Embun Kota Sungai Penuh sebagai Destinasi Wisata. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 198-207.

Ramadhan, S., & Megawati, S. (2023). Implementasi kebijakan merdeka belajar kampus merdeka dalam meningkatkan kualitas pendidikan mahasiswa di universitas Negeri Surabaya. *Publika*, 1581-1592.

Ulya, K. M., Handayani, M., & Setiyawan, H. (2023). Alternatif Strategi Pengembangan Produk Agrowisata. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan dan IPTEK*, 19(1), 31-42.